

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan masalah kesehatan terbesar didunia terutama bagi kelompok wanita usia reproduktif (WUS). Menurut data WHO 2010, secara global prevelensi anemia pada ibu hamil diseluruh dunia sebesar 41,8%. Data WHO 2010 menyebutkan bahwa 40% penyebab kematian ibu di Negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat kesakitan tinggi pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2014).

Menurut Sistem Kesehatan Nasional (SKN) tahun 2012 angka ibu hamil dengan anemia di Indonesia yaitu sebesar 40%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun (2007) menunjukkan bahwa prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia sebesar 24,5%, dan berdasarkan Riskesdas (2013) terdapat 37,1% ibu hamil anemia, sedangkan pada tahun (2018) meningkat menjadi 48,9% (Riskesdas, 2018). Sebesar 35,89% kasus ibu hamil dengan anemia di kota Bandar Lampung (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2012). Untuk angka kejadian anemia di Lampung Tengah sebesar 15,39%, untuk di Puskesmas Jati Datar ibu hamil anemia tahun 2019 sebesar 15,9% dari 1144 ibu hamil yang melakukan kunjungan dan untuk di PMB M. Prihatiningsih, S.ST sebesar 10,6% dari 132 ibu hamil yang melakukan kunjungan.

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) <11 gr% pada trimester I dan III sedangkan pada trimester II kadar

hemoglobin <10,5 gr%. Anemia kehamilan disebut “*potential danger to mother and child*” (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Manuaba, 2010; Bobak dalam Yanti, dkk., 2015).

Penyebab utama anemia di semua negara adalah defisiensi zat besi terutama negara berkembang (Gedefaw L, 2015). Hal tersebut disebabkan karena asupan zat besi yang kurang, penyerapan zat besi yang tinggi selama kehamilan, kehilangan zat besi karena perdarahan atau karena penyakit infeksi (WHO, 2011). Selain faktor diatas, umur yang terlalu muda, jumlah kelahiran, jarak kehamilan dekat, frekuensi periksa yang tidak sesuai standar, tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe, sosial ekonomi, kurang mengkonsumsi protein, sayur dan buah, mengkonsumsi kopi dan teh yang berlebihan merupakan faktor prediktor tingginya prevalensi anemia dalam kehamilan (Camargo, et al, 2013).

Dampak anemia pada ibu hamil adalah abortus, persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, rentan terkena infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini, saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan His, kala pertama dalam persalinan dapat berlangsung lama dan terjadi partus terlantar, pada kala nifas terjadi subinvolusi uteri yang menimbulkan perdarahan postpartum, memudahkan infeksi puerperium, serta berkurangnya produksi ASI (Aryanti, dkk. dalam Astriana, 2017).

Tingginya kejadian anemia di wilayah Seputih Mataram Lampung Tengah, penulis menemukan kasus anemia ringan pada seorang ibu multigravida yaitu Ny. K usia 33 tahun hamil 37 minggu dengan kadar HB 10,6 gr/dl setelah

dilakukan pemeriksaan Hb dapat di simpulkan bahwa ibu mengalami anemia ringan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan pada Ny. K sebagai Laporan Tugas Akhir (LTA) di PMB M. Prihatiningsih, S.ST Seputih Mataram, Lampung Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan data yang di peroleh anemia di Indonesia masih tinggi, menurut Riskesdas pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 48,9% dan tahun 2012 angka kejadian anemia di Lampung sebesar 35,89%, untuk angka kejadian anemia di Lampung Tengah sebesar 15,39%, untuk di Puskesmas Jati Datar ibu hamil anemia tahun 2019 sebesar 15,9% dan untuk di PMB M.Prihatiningsih, S.ST sebesar 10,6% dan pada Ny. K dari hasil pemeriksaan mengalami anemia ringan dengan kadar Hb 10,6 gr/dl. Maka dapat ditarik suatu rumusan masalah “Bagaimana asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. K umur 33 tahun G3P2A0, usia kehamilan 37 minggu dengan anemia ringan di PMB M. Prihatiningsih, S.ST Lampung Tengah dapat diatasi?”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan kepada ibu hamil terhadap Ny. K dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan di Desa Jati Datar, Kecamatan Seputih Mataram, Lampung Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada Ny. K dengan kasus Anemia Ringan di Desa Jati Datar, Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah
- b. Mampu menyusun *assessment* kebidanan terhadap Ny. K dengan kasus Anemia Ringan di Desa Jati Datar, Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah
- c. Mampu menyusun *plan* asuhan kebidanan terhadap Ny. K dengan kasus Anemia Ringan di Desa Jati Datar, Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah
- d. Mampu melakukan pelaksanaan asuhan kebidanan terhadap Ny. K dengan kasus Anemia Ringan di Desa Jati Datar, Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah
- e. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan terhadap Ny. K dengan kasus Anemia Ringan di Desa Jati Datar, Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. K umur 33 tahun G3P2A0 dengan Anemia Ringan.

2. Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB M. Prihatiningsih, S.ST.

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan adalah dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Maret 2020.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam asuhan kebidanan pada ibu hamil bagi mahasiswi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Sebagai tambahan bahan bacaan diperpustakaan bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan

b. Bagi PMB M. Prihatiningsih, S.ST

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan.